

ABSTRAK

Kemunduran fungsi sosial yang dialami seseorang di dalam diagnosa keperawatan jiwa disebut dengan isolasi sosial. Isolasi sosial merupakan keadaan dimana seseorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Pasien dengan isolasi sosial mengalami gangguan dalam berinteraksi dan mengalami perilaku tidak ingin berkomunikasi dengan orang lain, lebih menyukai berdiam diri, dan menghindari dari orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan terapi *Social Skill Training* (SST) dengan masalah keperawatan isolasi sosial: menarik diri di Ruang Kenari RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus, subjek penelitian pasien dengan diagnosa medis skizofrenia katatonik dengan masalah keperawatan isolasi sosial: menarik diri. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan penerapan terapi *Social Skill Training* (SST).

Penerapan terapi *Social Skill Training* (SST) dilakukan selama kurang lebih 60 menit setiap hari. Penerapan terapi diberikan dalam SP 1 poin ke 6 memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang ke jadwal kegiatan harian pada hari ke 7 yang menunjukkan pasien dapat berinteraksi dengan orang lain.

Setelah diberikan terapi *Social Skill Training* (SST) terjadi peningkatan berinteraksi pasien dengan orang lain. Sehingga semakin sering dilakukan pasien isolasi sosial maka sangat membantu dan mempermudah pasien dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kata kunci: isolasi sosial, *Social Skill Training* (SST)